

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

Tempat atau lokasi yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan peneliti juga merupakan salah satu jenis sumber data yang bisa dimanfaatkan oleh peneliti, penelitian ini dilakukan disalah satu Sekolah dasar yang berada di daerah Oku Timur, Belitang II Yaitu SD Negeri 1 Sumber Jaya.

#### **B. Jenis Dan Desain Penelitian**

Jenis metode yang dipergunakan pada penelitian ini adalah penelitian “kualitatif”, penelitian kualitatif adalah pengumpulan data dalam setting ilmiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana penelitian adalah instrumen kunci, triangulasi (gabungan) pengumpulan data, induktif/kualitatif data analisis, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna generalisasi. Dengan memakai metode penelitian kualitatif deskriptif, yaitu metode yang didapatkan dari data yang terkumpul yang nantinya akan membuat sebuah penelitian ilmiah.<sup>1</sup>

Maka, Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif karena peneliti akan mendeskripsikan bagaimana Profesionalisme Guru dalam

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2004), Hlm 306.

menerapkan pembelajaran daring di kelas III SD Negeri 1 Sumber jaya. Dengan memilih metode kualitatif tersebut peneliti mendapatkan informasi langsung dari orang yang terlibat mengenai bagaimana profesionalisme guru dalam melaksanakan pembelajaran daring, serta apa saja faktor penghambat dan pendukung profesionalisme guru dalam menerapkan pembelajaran daring di kelas III SD Negeri 1 Sumber Jaya.

### **C. Jenis dan Sumber Data**

Data ialah hasil pencatatan baik yang berupa berita juga angka. sumber data dalam penelitian merupakan asal data dari mana data itu diperoleh.<sup>2</sup> Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan berhubungan dengan focus penelitian sebagai berikut:

#### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data kualitatif, yaitu data yang berupa istilah-istilah atau pernyataan lisan, bukan berupa nomor atau angka. Data kualitatif dalam penelitian ini artinya data yang bersumber dari guru, kepala sekolah, dan peserta didik yang sebagai informasi langsung yang terlibat pada subjek penelitian.

#### **2. Sumber Data**

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), Hlm 99

Adapun data dalam penelitian ini dibagai menjadi dua macam yaitu sebagai berikut:

- a. Data primer, diperoleh secara langsung dari lapangan penelitian,<sup>3</sup> yakni yang bersumber dari guru kelas III, peserta didik, serta kepala sekolah SD Negeri 1 Sumber Jaya.
- b. Data Sekunder, diperoleh dengan membaca, menyelidiki, dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku dan dokumen.<sup>4</sup> Jadi, data yang akan diperoleh peneliti ialah dari arsip, dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang diperoleh melalui metode dokumentasi.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utamanya yaitu untuk mendapatkan data. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan tiga teknik primer, yaitu wawancara, observasi, serta studi dokumentasi.<sup>5</sup>

##### **1. Wawancara**

Wawancara dilakukan untuk mengetahui, melengkapi data dan upaya memperoleh data yang akurat serta sumber data yang sesuai. untuk

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012). Hlm 139

<sup>4</sup> Vina Herviani dan Angky Febriansyah, *Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Entrepreneur Academy Indonesia Bandung*, (Jurnal Riset Akutansi Vol VIII No 2, 2016). Hlm.23

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), Hlm. 296.

mendapatkan data secara pribadi, penulis menggunakan data wawancara dengan pertimbangan bahwa:

- a. Peneliti mendapatkan informasi secara langsung.
- b. Peneliti akan lebih dekat dan akrab dengan subjek penelitian.
- c. Peneliti bisa memperoleh penerangan rinci mengenai kepentingan penelitian.
- d. Peneliti akan memperoleh data yang valid dan menghindari kesalahan pengamatan.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif. Tujuan wawancara pada penelitian ini untuk mengetahui secara mendalam mengenai profesionalisme guru dalam menerapkan pembelajaran daring di kelas III SD Negeri 1 Sumber Jaya.

Adapun langkah-langkah yang akan dilaksanakan pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Memastikan tujuan penelitian, tujuan penelitiannya yaitu untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai fakta-fakta profesionalisme guru dalam menerapkan pembelajaran daring di kelas III SD Negeri 1 Sumber Jaya.
- b. Menentukan subjek penelitian, penelitian yang akan menjadi responden pada penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, Guru Kelas III dan Siswa.

- c. Mendapatkan informasi atau data dengan cara menetapkan pokok masalah yang akan menjadi bahan wawancara, seperti bagaimana profesionalisme dalam menerapkan pembelajaran daring, bagaimana pembelajaran daring di Kelas III SD Negeri 1 Sumber Jaya dan bagaimana penghambat dan pendukung profesionalisme guru dalam menerapkan pembelajaran daring di Kelas III SD Negeri 1 Sumber Jaya.
- d. Peneliti menggunakan teknik merekam informasi agar jawaban yang diberikan oleh responden terekam sehingga peneliti dapat dengan mudah untuk menganalisis jawaban yang telah diberikan dengan cara mendengarkan ulang yang telah dikatakan oleh responden.

## 2. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil dan jauh dapat diobservasi dengan jelas.<sup>6</sup>

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan, dimana orang yang mengamati merogoh bagian dalam kehidupan orang yang diamati. biasanya, observasi partisipan dilakukan buat penelitian eksploratif. menyelidiki sikap individu dalam situasi sosial , korelasi sosial pada

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), Hlm. 297

masyarakat, dll. Hal yang diperhatikan pada pengamatan ini ialah bahan pengamatan yang sesuai menggunakan tujuan pengamatan.<sup>7</sup>

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi awal tentang bagaimana profesionalisme guru dalam menerapkan pembelajaran daring, seperti pemilihan materi ajar, media pembelajaran daring, pengelolaan kelas serta penerapan pembelajaran daring di kelas III SD Negeri 1 Sumber Jaya.

### 3. Dokumentasi

Pengumpulan data menggunakan cara dokumentasi artinya sesuatu yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan berbagai yang akan terjadi media cetak yang membahas tentang sumber yang akan diteliti. Dokumentasi artinya metode yang dapat dipergunakan untuk melengkapi data hasil observasi dan wawancara sehingga hasil observasi dan wawancara tersebut terbukti benar atau seksama dalam bentuk asal tertulis, film, gambar (foto), serta karya monumental, yang semuanya bisa menyampaikan info. buat proses penelitian.<sup>8</sup>

Adapun metode dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai upaya untuk mencari data yang shahih dari bahan tertulis atau photo

---

<sup>7</sup> Hasyim Hasanah, Teknik-Teknik Observasi “Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial”. Jurnal *at-Taqaddum*, Vol 8 Nomor 1. 2016. Hlm. 36

<sup>8</sup> Natalina Nilamsari, Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif, Wacana Vol XIII No 2. 2014. Hlm. 178

yang berkaitan dengan penelitian dan hasil wawancara yang dilakukan bersama guru dan siswa kelas III SD Negeri 1 Sumber jaya.

## **E. Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya merupakan menganalisis data. Metode analisis data yang digunakan merupakan analisis data kualitatif. Teknik analisis yang dipergunakan pada penelitian ini ialah teknik analisis data Milles dan Huberman yang mengemukakan bahwa aktivitas pada analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan langsung secara terus menerus hingga tuntas, sehingga datanya jenuh.<sup>9</sup> Analisis data diperlukan untuk mengetahui serta mendeskripsikan data, menggambarkan fakta mengenai profesionalisme guru dalam menerapkan pembelajaran daring dikelas III SD Negeri 1 Sumber Jaya.

### **1. Reduksi Data**

Reduksi diartikan sebagai proses menyeleksi, memfokuskan pada penyederhanaan, abstraksi serta transformasi data 'kasar' yang timbul berasal catatan tertulis pada lapangan. Proses ini berlanjut selama penelitian, bahkan sebelum data benar-benar dikumpulkan seperti yang terlihat dari kerangka konseptual penelitian, problem studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti. Reduksi data mencakup meringkas data, coding, menelusuri tema serta membuat cluster.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabet, 2014) Hlm.223.

<sup>10</sup> Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, *Jurnal Alhadharah*, Vol 17 No 33. 2018. Hlm. 91

Mereduksi data berarti merangkum, menentukan hal-hal yang utama, memfokuskan di hal-hal yang penting, dan memilih data yang sesuai dengan tema penelitian yaitu yaitu bagaimana profesionalisme guru dalam menerapkan pembelajaran daring , bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring di kelas III SD Negeri 1 Sumber Jaya, serta faktor penghambat dan pendukung profesionalisme guru dalam menerapkan pembelajaran daring di kelas III SD Negeri 1 Sumber Jaya.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data pencapaian informasi berdasarkan data yang dimiliki serta sudah disusun dengan baik, runtut sehingga mudah buat ditinjau, dibaca serta dipahami tentang suatu insiden dan tindakan atau peristiwa pada bentuk teks deskriptif, matriks serta planning kerja lebih lanjut berdasarkan apa yg akan dipahami. Penyajian data pula merupakan suatu organisasi, penyatuan, dan berita yang disimpan. Penyajian data di sini pula membantu pada konteks penelitian karena melakukan analisis yang lebih mendalam.<sup>11</sup>

## 3. Penarikan kesimpulan

Berdasarkan Miles serta Huberman dalam suci Arischa, menarik kesimpulan berarti bagian dari kegiatan konfigurasi yang lengkap. kesimpulan

---

<sup>11</sup> Alfi Haris Wanto, Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City, *Journal of Public Sector Innovation*, Vol 2 No 1. 2017. Hlm. 42



juga diverifikasi selama penelitian. kesimpulan ditarik semenjak peneliti menyusun catatan, pola, pernyataan, konfigurasi, arah, sebab dan akibat serta banyak sekali macam proposisi.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Suci Arischa, Analisis beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru, Jurnal *Fisip* Vol 6, 2019. Hlm.9